

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG
DIAJAR DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DAN TIPE STAD
PADA MATERI ALJABAR DI KELAS VII
SMP PAB-3 SAENTIS T.A 2013/2014**

**Nafitri Handayani
NIM. 409411029**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD pada materi Aljabar dikelas VII SMP PAB-3 Saentis T.A 2013/2014 , dan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Aljabar di kelas VII SMP PAB-3 Saentis T.A 2013/2014.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PAB-3 Saentis yang terdiri dari 3 kelas, dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen A yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen B yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes dan postes sebanyak 27 soal yang berbentuk pilihan berganda yang telah dinyatakan valid. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan skala 0 – 100.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data. Hasil belajar siswa yang diajar dengan tipe TGT rata-rata pretes 45,72 dan postes 83,59 maka perubahan hasil belajar adalah 37,77. Sedangkan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan kooperatif tipe STAD diperoleh rata-rata pretes 44, 79 dan postes 74,56 maka perubahan hasil belajar 31,78. Dari uji homogenitas data postes kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} = 1,466$ dan $F_{tabel} = 1,85$. Dari hasil analisis data postes kelas eksperimen A diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,458 < \chi^2_{tabel} = 11,07$ dan postes kelas eksperimen B diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,186 < \chi^2_{tabel} = 11,07$. sehingga disimpulkan data postes kedua kelas berdistribusi normal. hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t satu pihak. Berdasarkan uji t yang diperoleh $dk=78$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 4,460$ dan $t_{hitung} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbeda dan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Aljabar dikelas VII SMP PAB-3 Saentis T.A 2013/2014.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru matematika untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif terutama tipe TGT dalam mengajarkan materi-materi matematika.